

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar siswa kelas X pada Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Dwi Warna Medan. Hasil penghitungan dengan menggunakan program SPSS dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,860 dan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,643 > 1,734$) dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara Disiplin (X_2) dengan Hasil Belajar siswa kelas X pada Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Dwi Warna Medan. Hasil penghitungan dengan menggunakan program SPSS dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,798 dan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,117 > 1,734$) dengan taraf signifikansi 5% dengan $P < 0,00 < 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi nilai disiplin yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar, dan Disiplin dengan Hasil Belajar siswa kelas X pada Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Dwi Warna Medan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan

yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 34,092 sedangkan F_{tabel} 3,55 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai signifikansi penelitian 0,000 maka ($0,000 < 0,05$) jika dibandingkan dengan α sebesar 0,05 dengan demikian hipotesis diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran praktik menggambar teknik guru diharapkan lebih giat lagi dalam memberi motivasi dan menciptakan hal-hal baru yang berkaitan dengan motivasi belajar kepada siswa, sehingga siswa menjadi lebih bersungguh-sungguh saat belajar untuk mencapai prestasi praktik yang maksimal serta dapat mencapai tujuan dari pendidikan kejuruan yaitu untuk menyiapkan tenaga kerja yang siap untuk bekerja sesuai dengan bidangnya.
2. Sebagai lembaga pendidikan, SMK Dwi Warna Medan lebih mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran praktik menggambar teknik dengan menyediakan peralatan yang menunjang dalam proses pembelajaran praktik menggambar teknik sehingga siswa dapat menambah pengetahuan, ketrampilan, pengalaman dalam menggunakan mesin dan alat-alat bengkel secara langsung, serta dapat menanamkan sikap profesional pada diri siswa.
3. Bagi guru, hendaknya meningkatkan perannya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa khususnya kedisiplinan dalam melaksanakan tugas-

tugasnya dan memperhatikan motivasi siswa dalam belajar khususnya motivasi dalam diri murid.

4. Bagi masyarakat atau orang tua, hendaknya dapat memperhatikan kedisiplinan murid khususnya kedisiplinan murid dalam belajar di rumah dan ikut berperan dalam menunjang motivasi eksternal murid. Seperti perlu meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, siswa hendaknya memiliki jadwal belajar, mengulang setiap pelajaran setelah pulang sekolah, konsisten dengan rutinitas untuk belajar dan mendahulukan kegiatan belajar dari kegiatan lainnya.
5. Penelitian ini masih mungkin untuk dikembangkan lagi, karena penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel, sehingga masih banyak variabel lain yang belum dikaji dan dilakukan penelitian lebih lanjut, baik sifatnya mengulang, memperluas, maupun memperdalam dengan penelitian variabel-variabel lain yang terkait dengan siswa SMK Dwi Warna Medan.